**Esok Lusa, Esok Esok.., Hari-Hari Dengan Uboo (Udang Keboo)**

Esok lusa, esok esok…

Tak tahu berapa lama waktu akan terus melambai…

Saat matahari sudah di penghujung petang…

Saat langit senja tak lagi sama…

Saat sebuah janji sudah terbentang di langit biru sana…

Saat masa, musim, dan waktu terhenti dengan segala keapkiran dan kepadatannya…

Yang bahkan akan melampaui tahun dan zaman…

Aku tak tahu, sungguh tak tahu…

Esok lusa…

Jika ditakdirkan…

Aku ingin bersamamu boo…

Bersanding di garis yang sama…

Bersanding dalam garis putih yang sama…

Boo... aku ingin bercerita.. sangat ingin berceritaa...

Kau tahu boo?

Kau manis…

Sungguh manis…

Semanis juadah hangat mamak saat hari sudah beranjak sore…

Semanis es jeruk rumah makan padang yang gulanya tidak di aduk…

Semanis es kelapa pinggir jalan ketika bulan Ramadhan…

Kau manis luar dalam…

Tak peduli orang lain bilang apa…

Kau sungguh manis boo…

Boo... aku ingin bercerita.. sangat ingin berceritaa...

Kala itu, kemarin lusa…

Kala itu…

Saat catatan menjadi awal…

Relung awan-awan hitam…

Malam cerah berbintang…

Hantu seakan berbaris…

Malam cerah indah berbintang…

Berdiam diri macam siamang…

Ragu-ragu berdeham…

Gurauan berlebihan…

Bergundal…

Menjengit…

Merekahkan senyum paling indah…

Hati jatuh tidak terkira…

Tawa terdengar berderai…

Mulut mengatupkan rahang…

Mendayu indah…

Boo... aku ingin bercerita.. sangat ingin berceritaa...

Berbuih mulut menguntai petuah…

Berderai menguntai anekdot…

Berirama menguntai premis-premis tak ber'nada'…

Kemuliaan tidak pernah tertukar…

Gurindam java, sungguh aneh perilakunya…

Lari lintang pukang, tersuruk terantuk tunggul…

Boo... aku ingin bercerita.. sangat ingin berceritaa...

Puluhan…

Ratusan…

Bahkan ribuan kaki jauhnya…

Dibawah taburan selingkup jutaan bintang…

Melamun diam tak bersuara macam simpai…

Terdapat di tengkulak kota di kaki langit timur sana…

Berkelebat dengan takdir…

Tercekat…

Puluhan ribu jauhnya di kaki langit barat…

Walau sedetik…

Walau sekejap…

Terbesit olehnya…

Elok sekali gurat wajahnya…

Indah juga dia punya mata…

Manis sekali dia punya senyum…

Boo... aku ingin bercerita.. sangat ingin berceritaa...

Kau tahu boo apa itu semua?

Itu semua paparan hari-hari indah kita…

Yang bahkan bedebah sekalipun akan iri, jika mengetahu hakikatnya…

Boo... aku ingin bercerita.. sangat ingin berceritaa...

Iya sungguhan…

Boo kau tahu?

Hujan deras mereda…

Rumput kuning tidak lagi menguning…

Badai angin menjadi tenang…

Gunung berapi tidak lagi ber-api…

Gunung tergerus menjadi rata…

Boo... aku ingin bercerita.. sangat ingin berceritaa...

Boo aku tahuu, aku tahu bahwa puan dan Sidoarjo adalah orang baik…

Bahkan terpetik dalam suatu cerita…

Dari tempat terbaik, pulau-pulau terbentang…

Terdengar bahwa puan, Sidoarjo, dan Java adalah orang istimewa…

Boo untuk semuanya terima kasih…